

SKRIPSI

**STRATEGI KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PETANI
KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA
DI DESA SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



LENSI AGUSTIN

07021182025005

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

STRATEGI KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



LENSI AGUSTIN

07021182025005

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BURUH HARIAN LEPAS PETANI KARET
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA
SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

LENSI AGUSTIN

07021182025005

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001



21 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“STRATEGI KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN”

SKRIPSI

LENSI AGUSTIN
07021182025005

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing :

1. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

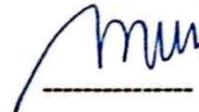
Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002 11200312 2003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
30662

Telepon (0711) 580572; Faksimile (0711) 580572

Laman: www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lensi Agustin
NIM : 07021182025005
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Strategi Keluarga Buruh Harian Lepas Petani Karet dalam Memenuhi kebutuhan Keluarga di Desa Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun,

Indralaya, 21 Maret 2024

Yang buat pernyataan,



LENSI AGUSTIN

NIM. 07021182025005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Man Jadda Wa Jadda ‘ Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan mendapatkannya’.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra’d:11)

“Kamu harus merasakan kesulitan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang padamu.” _R.A Kartini

“Berjuanglah tanpa henti, nikmati prosesnya sampai lelahmu terbayarkan dengan kesuksesanmu, tak masalah proses mu lambat karena bunga pun mekar tidak secara bersamaan”.

-LENSI AGUSTIN

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku Tercinta Umak (Mazila) dan Ayah (Ahmad Mauludi)
2. Kopekku tersayang (Hikmah Lusiani, Amd.) dan adik baikku (Levi Apriliansyah)
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dra. Yusnaini, M.Si.
4. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta
5. Lensi Agustin, Terimakasih wahai diri tetap bertahan hingga saat ini dan sanggup melewati dengan sangat baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji syukur atas kehadiratt Allah SWT yang mana atas nikmat nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Strategi Keluarga Buruh Harian Lepas Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini penulis buat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa, sholawat seiring salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Apa yang telah penulis capai sampai saat ini tidak lain karena kasih sayang Allah SWT dan juga doa kedua orang tua yang tak pernah putus. Untuk kedua orangtua saya, Bapak Ahmad Mauludi dan Ibu Mazila, saya persembahkan skripsi ini kepada kalian. Terima kasih banyak saya ucapkan sebesar-besarnya atas doa, dukungan, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang tak terbalaskan kepada penulis. Penulis juga secara sadar bahwa dari awal penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, maka dari itu melalui ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan 1 Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, memberikan saran maupun masukan, dan memberikan pengalaman

- yang sangat baik selama penulisan skripsi ini, semoga ibu bahagia dan sehat selalu.
10. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan memberi motivasi akademik kepada penulis selama proses perkuliahan.
 11. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A., selaku Dosen Penguji Skripsi penulis ucapkan terimakasih atas masukan dan sarannya.
 12. Dr. Susilawati, SP,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan kuliah kerja nyata yang senantiasa membantu dan mengarahkan selama proses kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung.
 13. Mba Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi selama proses perkuliahan.
 14. Bapak/Ibu dosen sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
 15. Kepada seluruh informan terimakasih sudah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan serta membantu penulis sehingga mendapatkan data sesuai kebutuhan dalam penelitian
 16. Terkhusus kedua orangtua penulis, Ayahanda Ahmad Mauludi dan Ibunda Mazila yang sangat penulis sayangi beserta keluarga besar, yang telah memberikan dukungan moril, materi dan doa yang tiada henti diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk kopek tersayang saudari yang paling cantik dan baik hati (Hikmah Lusiani, Amd). Penulis ucapkan terima kasih atas doa , bantuan dan dukungan selama ini, terimakasih sudah benar-benar membantu penulis hingga sampai menyelesaikan pendidikan tepat pada waktu nya. Terimakasih juga kepada adik (Levi Apriliansyah) telah menjadi adik yang baik bagi penulis.
 17. Teruntuk Difa Imama, selaku support sistem terbaik yang selalu setia dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih sudah menjadi rumah ternyaman setelah keluarga penulis, terimakasih telah menjadi orang yang paling tulus, terimakasih sudah menjadi sosok kakak, abang sekaligus partner terbaik penulis baik dalam keadaan suka maupun duka
 18. Para kunti bogel penulis (Thiful, Argan, Ichi, Inul, Soya, Dishu, Blacky, Oyen dan kunti bogel yang tidak bisa di sebutkan satu-satu). Terimakasih penulis ucapkan karena kalian sudah menghibur dan memberi warna dalam hidup penulis dikala sedih melihat kalian penulis merasa bahagia.
 19. Kepada Sahabat-sahabat terbaik semasa kuliah penulis, yang selalu memberikan kesan terbaik kepada penulis selama perkuliahan Marisa, Maheria dan Tiara Ab. Terima kasih selalu kebersamaan penulis, memberikan doa, semangat, serta

- dukungan. Terima kasih telah kebersamai penulis selama berkuliah di Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
20. Kepada Organisasi KMMuba Unsri, Terimakasih penulis ucapkan karena telah menjadi wadah dan tempat sharing selama masa kuliah penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini
 21. Seluruh staff pegawai kantor BPS Musi Banyuasin terimakasih sudah memberikan kesempatan dan berbagi pengalaman kepada penulis
 22. Terimakasih penulis ucapkan kepada guru-guru (SD N 3 Sukarami, MTSN 4 Sukarami, dan MAN 1 Musi Banyuasin) yang sangat berjasa di hidup penulis yang senantiasa memberikan arahan dan nasehat sehingga penulis sampai di titik ini. Terimakasih banyak atas dedikasinya selama ini
 23. Teman-teman satu atap di perantauan selama masa studi penulis, Wulandari dan Dewika Purti Agustina terimakasih selalu membantu penulis di kala tumbang kalian selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus lanjut, kita hebat bisa berjuang untuk mencapai titik akhir.
 24. Teman-teman satu kelompok KKN-T Unsri Angkatan 98 (Shelin, Alifia, Sakilah, Laila, dan Sri) yang bersedia menjadi teman baik bagi penulis.
 25. Teman-teman seperjuangan sosiologi angkatan 2020 (Kartika, Enda, Marliana, dan Eva). Terima kasih atas kenangan baiknya selama ini.
 26. Dan teruntuk diri ku sendiri, wahai Lensi Agustin terimakasih selalu kuat dalam segala keadaan. Tangis, bahagia suka maupun duka telah terlewati. Aku bangga pada mu wahai dirii...

Untuk semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan kalian bernilai pahala di mata Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini juga dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Maka, Penulis meminta kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini bisa lebih baik lagi.

Indralaya, 18 Maret 2024
Penulis

Lensi Agustin
NIM. 07021182025005

RINGKASAN

STRATEGI KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUKARAMI KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi buruh harian lepas dan keluarganya serta mendeskripsikan strategi keluarga buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui proses observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dihubungkan dengan teori strategi bertahan hidup Edi Suharto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial dan ekonomi keluarga buruh harian lepas petani karet belum mencukupi kebutuhan keluarga akibat rendahnya harga jual getah karet sehingga membuat keluarga buruh melakukan beberapa strategi untuk bertahan hidup, yang pertama adalah strategi aktif yang dilakukan oleh buruh yaitu mencari pekerjaan sampingan seperti berkebun sayur, jadi buruh bangunan, buruh cuci piring dan bersawah untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga, keluarga buruh memanfaatkan sumber daya manusia dengan cara mengajak anggota keluarga untuk membantu bekerja, strategi lainnya yaitu strategi pasif adalah dengan membiasakan hidup hemat dengan mengatur keuangan dan belanja hanya sesuai kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan yang ketiga adalah strategi jaringan sosial yang dapat dilakukan oleh keluarga dengan memanfaatkan hubungan dengan baik untuk dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Kata Kunci: *Keluarga Buruh Harian Lepas Petani Karet, Pemenuhan Kebutuhan Hidup, Strategi Bertahan Hidup*

Indralaya, 27 Maret 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003

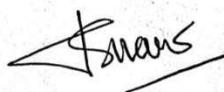
SUMMARY

FAMILY STRATEGIES OF RUBBER FARMERS DOSAGE DAILY WORKERS TO MEET FAMILY NEEDS IN SUKARAMI VILLAGE, SEKAYU DISTRICT MUSI BANYUASIN DISTRICT

This research aims to determine the socio-economic conditions of casual daily workers and their families and to describe the family strategies of casual daily workers of rubber farmers in meeting family needs in Sukarami Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency. The research method used is qualitative. Data collection was carried out through a process of observation, in-depth interviews and documentation, then connected to Edi Suharto's survival strategy theory. Of the families of casual daily rubber farming workers are not sufficient for the family's needs due to low selling price of rubber latex, which is an active strategy carried out by the workers, namely looking for side jobs such as gardening vegetables, being a construction worker washing dishes and doing rice fields to get additional incomw for the family, the worker's family utilizes human resources by inviting family members to help with work, another strategy, namely a passive strategy, is to get used to living frugally by managing finances and spending only according to the need to meet daily needs, and third is a social networking strategy that can be carried out by families by making good use of relationships to help meet life's needs.

Keywords: Family of Casual Daily Workers Rubber Farmers, Fulfillment of Life's Needs, Survival Strategy

*Indralaya, March 27 2024
Approved by,
Advisor*



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

*Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.2.1 Konsep Strategi.....	22

2.2.2	Buruh Harian Lepas	24
2.2.3	Petani Karet	24
2.2.4	Kondisi Sosial Ekonomi	25
2.2.5	Teori Strategi Bertahan Hidup.....	26
2.3	Kerangka Berpikir.....	29
2.3.1	Bagan Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Lokasi Penelitian.....	30
3.3	Strategi Penelitian	32
3.4	Fokus Penelitian.....	32
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	33
3.5.1	Data Primer	33
3.5.2	Data Sekunder	34
3.6	Penentuan Informan	34
3.7	Peranan Peneliti	36
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.9	Unit Analisis Data.....	38
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	38
3.11	Teknik Analisis Data	40
3.12	Jadwal Kegiatan Penelitian	41
BAB IV GAMBARAN UMUM & LOKASI PENELITIAN		42
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin	42
4.1.1	Arti Lambang Kabupaten Musi Banyuasin	43
4.1.2	Penduduk.....	45
4.1.3	Sejarah Kabupaten Musi Banyuasin	46
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Sekayu	47
4.2.1	Letak Geografis Kecamatan Sekayu	48
4.2.2	Sejarah Kecamatan Sekayu	49

4.2.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Sekayu.....	51
4.2.4 Kondisi Sosial dan Pendidikan di Kota Sekayu.....	51
4.2.5 Kondisi Kesehatan.....	52
4.3 Gambaran Umum Desa Sukarami	53
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Sukarami	54
4.3.2 Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	55
4.3.3 Jumlah Buruh Harian Lepas Petani Karet.....	55
4.4 Sarana dan Prasarana	56
4.4.1 Sarana Pendidikan	56
4.4.2 Sarana Peribadatan	57
4.4.3 Sarana Kesehatan	58
4.5 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	58
4.5.1 Informan Utama	58
4.5.2 Informan Pendukung.....	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Harian Lepas Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sukarami Kecamatan Sekayu.....	66
5.2.1 Strategi Aktif.....	86
5.2.1.1 Menambah Pekerjaan Sampingan	87
5.2.1.2 Anggota Keluarga Ikut Berkontribusi Dalam Menambah Penghasilan	89
5.2.2 Strategi Pasif	90
5.2.2.1 Meminimalisir Biaya Pengeluaran Dengan Cara Berhemat	90
5.2.2.2 Memanfaatkan Lahan Untuk Menanam Sayur.....	93
5.2.3 Strategi Jaringan.....	95
5.2.3.1 Meminjam Uang.....	95
5.2.3.2 Mendapatkan Bantuan Pemerintah.....	99
BAB VI PENUTUP.....	105
6.1 Kesimpulan	105

6.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkebunan Karet Rakyat Kabupaten Musi Banyuasin.....	3
Tabel 1.2 Tingkat Pendapatan Buruh	6
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	33
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin	43
Tabel 4.2 Penduduk Musi Banyuasin per Kecamatan.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Desa Sukarami	54
Tabel 4.4 Jumlah Buruh Harian Lepas Petani Karet	56
Tabel 4.5 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Sukarami	57
Tabel 4.6 Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Sukarami	58
Tabel 4.7 Daftar Informan Utama	59
Tabel 4.8 Daftar Informan Pendukung	62
Tabel 5.1 Tingkat pendidikan Buruh di desa Sukarami	70
Tabel 5.2 Jenis Pekerjaan di Desa Sukarami	72
Tabel 5.3 Tingkat pendapatan dan Buruh di Desa Sukarami	82
Tabel 5.4 Strategi Keluarga Buruh Harian Lepas Petani Karet.....	102

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	29
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Musi Banyuasin	42
Gambar 4.2 Kabupaten Musi Banyuasin	44
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kecamatan Sekayu	48
Gambar 4.4 Luas Wilayah Desa Kecamatan Sekayu	49
Gambar 4.5 Desa Sukarami	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	113
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	116
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	140
Lampiran 5 Matriks Perbaikan Seminar Proposal	143
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	145
Lampiran 7 Matriks Perbaikan Ujian Skripsi.....	150
Lampiran 8 Hasil Suliet.....	151
Lampiran 9 Hasil Turnitin	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan sektor pertanian telah memberi kontribusi besar terhadap perubahan perekonomian Indonesia, juga menyediakan lapangan pekerjaan penduduk. Kontribusi sektor pertanian tidak sekedar menyediakan lapangan kerja, namun juga menyediakan bahan baku bagi sektor yang berkembang, sebagai pasar industri, juga bisa menghemat devisa Negara. Pembangunan pertanian di Indonesia dikenal dengan revolusi hijau, ternyata dipandang tidak mengarah pada pemberdayaan ekonomi pertanian dan pemberdayaan petani (Husken, 1981).

Perkembangan karet di Indonesia dari segi luas cenderung mengalami sedikit peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2012 hingga tahun 2021, namun produksinya cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2018-2020. Tanaman karet di Indonesia sebagian dikelola oleh perkebunan rakyat yaitu sebesar 83,58%, sisanya sebesar 6,87% dikelola oleh perkebunan Negara, dan 9,55% dikelola oleh perkebunan swasta. Pada tahun 2021, menurut angka Direktorat Jenderal Perkebunan, luas areal karet nasional meningkat sebesar 0,30% dari tahun 2020, atau meningkat dari 3,681 juta hektar menjadi 3,692 juta hektar, sedangkan angka produksi karet meningkat sebesar 8,21% dari 2,88 juta ton pada tahun 2020. 2020 menjadi 3,12 juta ton pada tahun 2021.

Perkebunan yang bergerak di sektor pertanian meliputi perkebunan yang dikelola oleh Negara, Swasta dan dikelola oleh rakyat. Dari data PT Perkebunan Sumsel, (2021) menunjukkan bahwa perkebunan karet yang dikelola oleh Negara itu terdiri dari Pabrik Karet PT Perkebunan (PTPN) Nusantara VII U.U, total areal tanaman karet tahun 2022 tercatat seluas 24.689 Ha yang seluruhnya merupakan areal tanaman menghasilkan. PTPN VII (Persero) U.U Kebun Tebenan beralamat lengkap Tebenan, Desa Lais, Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Dan PT Kirana Musi Persada juga termasuk perkebunan Swasta yang mengelola karet di Musi Banyuasin alamat lengkap nya di Jalan Sekayu-

Babat Toman, Musi Banyuasin. Sedangkan perkebunan karet rakyat yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri, salah satunya adalah perkebunan karet di desa Sukarami, ada yang sebagai pemilik lahan ada juga yang hanya sebagai buruhnya.

Menurut data Dinas Perkebunan Sumsel, luas areal perkebunan karet di Sumsel tergolong sangat tinggi, tersebar di 17 kabupaten dan kota, dengan jumlah produksi karet 708.599 ton dan luas 1.014.076 ha (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel tahun 2021 menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah dengan luas lahan perkebunan karet terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan 208.212 ha. Jumlah produksi karet Kabupaten Musi Banyuasin menempati urutan pertama terbesar dengan hasil produksi sebanyak 208.212 ton, di urutan kedua Kabupaten Musi Rawas Utara dengan hasil produksi sebanyak 149.848 ton, menempati urutan ketiga yaitu Ogan Komering Ilir setelah Musi Rawas Utara dengan hasil produksi sebanyak 143.429 ton. Juga menunjukkan Kabupaten yang tidak ada menghasilkan produksi karet itu di Muara Enim dan Ogan Komering Ulu Timur.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin dalam angka 2021, perkebunan karet sudah menyebar ke seluruh Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin. Daerah ini dikenal kaya karena banyaknya hasil alam seperti gas dan minyak bumi serta kebun karet yang luas. Luas kebun karet Musi Banyuasin mencapai 208.21 hektar, menghasilkan 208.212 ton karet dari petani, dengan produksi 804,8 ribu ton atau 28,7% dari produksi karet nasional. Sedangkan, Data Dinas Perkebunan Kecamatan Sekayu tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa Kecamatan Sekayu memiliki karet dengan produksi karet yang cukup besar yaitu sebesar 13.545 ton, menempati urutan kedua itu Jirak Jaya dengan produksi karet sebesar 13.439 ton, dan menempati urutan ketiga Babat Toman dengan jumlah produksi sebesar 12.653 ton.

Tabel 1.1
Perkebunan Karet Rakyat Kabupaten Musi Banyuasin
dalam angka 2021-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas Lahan (ha)	212.846	208.212	206.991
Produksi (ton)	211.072	208.212	213.466

Sumber: *BPS Musi Banyuasin Sumatera Selatan dalam Angka 2021*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa produksi karet selama kurun waktu 3 tahun terakhir terjadi penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, produksi karet menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2022 produksi karet kembali meningkat menjadi 213.466 ton. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin adalah Desa Sukarami, Kecamatan Sekayu juga banyak penduduk yang bekerja sebagai buruh harian lepas. (Sumber: *Bps Per Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin dalam angka 2021*).

Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti memiliki alasan karena mayoritas dengan persentase 100% penduduknya berprofesi sebagai buruh harian lepas petani karet, selain itu menurut hasil observasi awal di desa Sukarami yang terdampak rendahnya harga jual getah karet itu adalah keluarga buruh tani karet yang mengharuskan para keluarga buruh untuk mencari cara dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, buruh melakukan cara dengan mencari penghasilan tambahan/menambah pekerjaan sampingan seperti menjadi buruh di perkebunan sayur, menjadi buruh bangunan, dan bersawah, juga meminimalisir pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Informasi ini disampaikan oleh salah satu buruh harian lepas petani karet, S (63th) beliau mengatakan bahwa:

“Selama menjadi buruh pendapatan yang diterima tidak sebanding bahkan lebih besar pengeluaran dibandingkan pemasukan, kisaran perolehan hasil penjualan getah karet dalam satu minggu sebesar Rp. 100.000-200.000 (sudah terhitung setelah bagi hasil dengan pemilik lahan)”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2023 oleh peneliti bersama Unit Pengelola dan Pemasaran Bokar (UPPB) yang dipimpin oleh Sahril Wahban merupakan UPPB yang ada di desa Sukarami mengungkapkan penyebab turunnya kualitas karet lokal itu sendiri disebabkan oleh musim, selain itu kondisi karet yang rusak akibat hama juga menjadi penyebab menurunnya harga jual karet. Dari temuan dilapangan saat ini jumlah buruh petani karet yang tergabung dalam Unit Pengelola dan Pemasaran Bokar (UPPB) berjumlah 159 orang yang tersebar dari empat dusun, dan 72 orang bekerja sebagai buruh berdasarkan data dari ketua kelompok tani, namun jumlah tersebut dapat berubah seiring dengan adanya tuntutan kerja. (Sumber: *Data ketua UPPB dan kelompok tani di desa Sukarami*).

Berdasarkan data dari ketua UPPB, tahun 2023 jumlah buruh petani karet di desa sukarami yang tergabung baik dari laki-laki dan juga perempuan dalam kelompok nya di kelurahan dusun 1 berjumlah 20 orang, dusun 2 berjumlah 27 orang, dusun 3 berjumlah 32 orang dan dusun 4 berjumlah 28 orang buruh. Jadi total keseluruhan buruh petani karet yang tersebar 4 dusun adalah 159 orang. Dusun 3 merupakan kelurahan dengan jumlah buruh terbanyak di desa yaitu sebanyak 32 orang dan dusun 1 dengan jumlah buruh paling sedikit yaitu 20 orang buruh. (Sumber: *Data ketua UPPB, 2023*)

Sedangkan untuk jumlah buruh berdasarkan data dari ketua kelompok tani sepakat maju yang dipimpin oleh AM (55th), beliau mengungkapkan ada beberapa petani karet yang bekerja sebagai buruh dan ada yang mempunyai lahan sendiri, namun rata-rata dengan persentase 100% bekerja sebagai buruh petani karet. Berdasarkan data dari ketua kelompok tani sepakat maju, 2023 jumlah buruh petani karet di desa sukarami kelurahan dusun 1 berjumlah 14 orang, dusun 2 berjumlah 18 orang, dusun 3 berjumlah 15 orang dan dusun 4 berjumlah 25 orang buruh. Jadi total keseluruhan buruh harian lepas petani karet yang tersebar dalam 4 dusun adalah 72 orang (Sumber: *Data Ketua Kelompok Tani, 2023*)

Penelitian ini atas dasar pertimbangan karena melihat permasalahan yang terjadi mengenai rendahnya harga karet tiap tahun menjadi persoalan buruh yang kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga kemudian dibutuhkan strategi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di desa ini. (Sumber: *BPS Sumatera Selatan dalam angka 2021 dan Dinas Perkebunan Sumsel*).

Kondisi keluarga buruh harian lepa petani karet saat ini sangat sulit karena harga karet tidak seimbang dengan harga sembako, penghasilan dari menyadap karet tidak dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga dikarenakan pendapatan dari buruh hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga banyak. Seperti yang dikemukakan oleh informan E (58th), yaitu:

“Penghasilan dari menyadap karet belum bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dalam satu minggu upah yang saya dapatkan hanya kisaran Rp 50.000-150.000, sedangkan yang menjadi tanggungan keluarga saya ada 6 orang ada anak, istri dan juga cucu. Strategi yang saya lakukan adalah strategi aktif yang mana saya dibantu anak saya yang sudah bekerja, saya juga menambah pekerjaan sampingan dengan menjadi buruh tani sayur di kebun saudara agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga.”

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan E (58th), dapat dianalisis bahwa pendapatan dari hasil menyadap karet belum bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Kisaran penghasilan yang didapatkan selama satu minggu itu Rp 50.000 sampai 150.000, sedangkan biaya yang dikeluarkan dalam satu minggu itu sekitar Rp 300.000-400.000.

Berikut dibawah ini tingkat pendapatan, pengeluaran berdasarkan jumlah tanggungan dari beberapa informan utama, yaitu:

Tabel 1.2
Tingkat Pendapatan dan pengeluaran
Buruh Harian Lepas Petani Karet

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pendapatan/ Minggu	Pengeluaran/ Minggu	Jumlah Anggota Keluarga
S	Perempuan	SD	Rp 100.000- 200.000	Rp 300.000- 400.000	6 Orang
AS	Laki-laki	SMA	Rp 100.000- 250.000	Rp 200.000- 300.000	5 Orang
AR	Laki-laki	SMA	Rp 90.000- 150.000	Rp 350.000- 400.000	4 Orang
E	Laki-laki	SD	Rp 50.000- 150.000	Rp 250.000- 450.000	6 Orang
M	Perempuan	SD	Rp 70.000- 100.000	Rp 100.000- 250.000	3 Orang
R	Perempuan	SD	Rp 75.000- 120.000	Rp 50.000- 200.00	4 Orang

Sumber: *Data Primer, diolah oleh peneliti 2023*

Dari uraian tabel diatas terlihat tingkat pengeluaran lebih besar dan tidak sebanding dengan pendapatan sehingga perlunya strategi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi keluarga buruh, beberapa informan menggunakan strategi aktif, pasif dan juga jaringan sosial.

Buruh harian lepas adalah pekerja yang menerima upah dari pemilik lahan. Upah tersebut dapat diterima secara harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja yang dilakukan ataupun secara borongan. Dan fokus dalam penelitian ini mengenai upah yang diterima secara mingguan belum bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

Alasan buruh petani karet memilih pertanian untuk dijadikan pekerjaan utama karena banyak dari mereka yang tidak memiliki pekerjaan sampingan. Sedangkan bagi buruh yang memiliki pekerjaan sampingan dan tetap melakukan usaha tani karena pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan tidak menentu, terkadang pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan juga bisa lebih kecil daripada pendapatan menjadi buruh tani karet.

Berdasarkan data Dinas Perkebunan Musi Banyuasin, harga karet di UPPB diperkirakan berkisar antara Rp 11.000 hingga 12.000 per kilogram pada tahun 2021. Meski demikian, pada tahun 2022–2023 harga karet tidak mengalami perubahan. Menurut UPPB harga karet 9.500/kg, di lelang 8.000/kg, dan di pasar bebas harganya antara 5.000 dan 6.500/kg.

Hal istimewa yang membuat tertarik meneliti di lokasi ini dikarenakan desa ini termasuk dalam Kecamatan Sekayu yang mana Musi Banyuasin adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang berada pada urutan pertama dan menghasilkan produksi karet terbesar dengan hasil produksi sebanyak 208.212 ton, menempati urutan kedua adalah Musi Rawas Utara dengan hasil produksi sebanyak 149.848 ton, menempati urutan ketiga yaitu Ogan Komering Ilir setelah Musi Rawas Utara dengan hasil produksi sebanyak 143.429 ton (Sumber: *Data dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel tahun 2021*).

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menggali lebih dalam lagi mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga buruh dan mengetahui strategi buruh dalam memenuhi kebutuhan keluarga guna mendapatkan penghasilan semaksimal mungkin dengan pengeluaran yang minimal. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Keluarga Buruh Harian Lepas Petani Karet di Desa Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi buruh harian lepas dan keluarga di Desa Sukarami?
2. Bagaimana strategi keluarga buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sukarami?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi keluarga buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sukarami. Sedangkan tujuan secara khususnya sebagai berikut: (1). Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi buruh harian lepas dan keluarga di Desa Sukarami, (2). Untuk mengetahui strategi keluarga buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sukarami

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah agar bisa memberikan perspektif tentang cara melakukan penelitian dan juga manfaat lainnya itu dapat dijadikan acuan ataupun referensi ilmu sosiologi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga khususnya sosiologi ekonomi dan sosiologi pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi mengenai strategi keluarga buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait strategi keluarga buruh harian lepas petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga
3. Bagi Pemerintah sebagai evaluasi dalam membuat kebijakan untuk mendukung petani karet dalam meningkatkan produksi dan kualitas produksi karet.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. PUSTAKA BELAJAR.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. PUSTAKA BELAJAR.
- Darwis, K. (2017). *Ilmu Usaha Tani Teori dan Penerapan*. CV Inti Mediatama BTP.
- Moleong, J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Scott, J. (2012). *Teori Sosial masalah-masalah pokok dalam sosiologi*. Pustaka Belajar.
- Setia, R. (2005). *Gali Lobang Tutup Lobang Itu Biasa, Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke waktu*. Yayasan Akatiga.
- Sjafari, A. (2014). *Kemiskinan & Pemberdayaan Kelompok*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2013). *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia*. Alfabeta.
- Suyanto, B. (2014). *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme Dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Kencana.
- Yusman, H. (2010). *Pergolakan-pergolakan di daerah Musi Banyuasin*.

JURNAL DAN SKRIPSI:

- Abbidin, Z., & Wahyuni, S. (2015). Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *European Journal of Endocrinology*, 171(6).
- Assan, A. (2019a). Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3).
- Balerejo, K., Madiun, K., Anggun, R., & Handoyo, P. (2024). *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Sawah (Studi Desa Simo ,. 13(1), 31–40*.
- Devianah, R. F. S., & Sartika, D. (2023). Strategi Bertahan Hidup Petani di Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus Petani Padi di Pesisir Danau Tempe Kabupaten Wajo). *Plantklopedia: Jurnal Sains Dan Teknologi Pertanian*, 3(1).
- Dian Febrianti, Widiyanto, & Retno Setyowati. (2021). Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Petani di Desa Sugiharas Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8). <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i8.381>
- Efendi, N., & Khairussalam. (2023). Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Masyarakat Desa Tinggiran Baru Kabupaten Barito Kuala. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 2(1). <https://doi.org/10.20527/h-js.v2i1.35>

- Fajri, A. N. (2021). Strategi bertahan hidup petani (Studi pada keluarga petani karet di Desa Jeriji pada masa pandemi Covid-19). *Jurnal Studi Inovasi*.
- Febriani, D. (2017). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarimalak Nagari Sarimalak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jom Fisip*, 4(1).
- Handayani, N. P., Rahmanelli, R., & Wilis, R. (2018). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Padi Sawah di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *JURNAL GEOGRAFI*, 7(1). <https://doi.org/10.24036/geografi/vol7-iss1/199>
- Himawati, Y., & Taftazani, B. M. (2022a). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN KEPALA KELUARGA. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 4(2). <https://doi.org/10.31595/rehsos.v4i2.709>
- Indraddin, I. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_dan_Perubahan_Sosial/YbVDDgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Irawan, C. (2018). Strategi Bertahan Hidup Petani Cabai Desa Tegalagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(5).
- Izzati, A., Suwanto, S., & Anantanyu, S. (2021). Pemanfaatan Livelihood Assets Sebagai Strategi Bertahan Hidup Petani Daerah Konservasi DAS Solo di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2). <https://doi.org/10.35329/agrovital.v6i2.2039>
- Jasmanda, R., & Fitriasia, A. (2021). Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Bukit Sarana Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 1996-2020. *Jurnal Kronologi*, 3(3), 181–196. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i3.172>
- Khoiriah, N. Q., & Siswahyudianto, S. (2021). Strategi Pemasaran Karet Sistem Lelang Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Petani Karet. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 117–129. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.9>
- Khoiriyawati Firdaus, D., Wahyuni, S., & Kartini, T. (2018). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH TADAH HUJAN UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN DI DESA SIDODADI KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1). <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7592>
- Kristina, N., Bahtiar, B., & Tanzil, T. (2023). Strategi Bertahan Hidup Petani Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga” (Studi di Desa Wambona, Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna). *Gemeinschaft*, 5(2). <https://doi.org/10.52423/gimpp.v5i2.45355>
- Lestari, F. E. (2018). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PLASMA MENGHADAPI PENURUNAN HARGA KELAPA SAWIT DI DESA RAMAI,

KECAMATAN PANGKALAN KERINCI, KABUPATEN PELALAWAN, PEKANBARU-RIAU. *JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG.*

- Muhamad Nizam, Y. K. (2020). JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli – Desember 2020 Page 1. *Jom Fisip*, 7(KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI DESA PENARAH KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN).
- Mulyani, M., & Nova, N. (2020). FAKTOR – FAKTOR SOSIAL YANG BERKAITAN DENGAN COPING STRATEGI PETANI KARET (HEVEA BRANSILIENSIS) DI KECAMATAN MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(1). <https://doi.org/10.36355/jas.v4i1.360>
- Nugraha, S. H. (2015). Strategi Bertahan Hidup Petani Di Kelurahan Made, Surabaya. In *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Nur Dyah Gianawati. (2013). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Perempuan - Nur Dyah Gianawati - Google Buku. In *Penerbit: Pandiva Buku*. books.google.com. https://books.google.co.id/books?id=u2jJDwAAQBAJ&pg=PA27&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Nur Fajri, A. (2021). Strategi Bertahan Hidup Petani (Studi pada Keluarga Petani Karet di Desa Jeriji pada Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3). <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.47>
- Oktavia, Y., & Lubis, M. A. (2021). Strategi Bertahan Hidup Petani Salak Terhadap Dampak Covid-19 Di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8).
- Oscar, D., Mara, A., & Nainggolan, S. (2018). ANALISIS HUBUNGAN ANTARA COPING STRATEGI DENGAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI. *JALOW | Journal of Agribusiness and Local Wisdom*, 1(1). <https://doi.org/10.22437/jalow.v1i1.5445>
- Pertiwi, K. P., & Nurhamlin. (2013). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PENYADAP KARET. *JOM UNRI*, 1(2).
- Putri, K. S. (2023). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI SAWAH TADAH HUJAN PADA MUSIM KEMARAU DI DESA CILEBAK. *Pekerjaan Sosial*, 22(1). <https://doi.org/10.31595/peksos.v22i1.305>
- Rianto, S. (2017). STRATEGI PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP DI NAGARI TARUANG-TARUANG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN. *Jurnal Spasial*, 1(1). <https://doi.org/10.22202/js.v1i1.1580>
- Ritonga, S. R., Arif, M., Jannah, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Analisis Pendapatan Dan Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten

- Padang Lawas Utara. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(1).
- Sabara, M. R., Safrida, S., & Ismayani, I. (2016). Strategi Bertahan Hidup (Life Survival) Petani Garam Di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1). <https://doi.org/10.17969/jimfp.v1i1.1329>
- Sari, M. (2022). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MENGELOLA HARGA KARET RENDAH DI DESA SUNGAI DUREN, KECAMATAN LEMBAK. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10644>
- Sari, Y. N., Astuti, N. B., & Analia, D. (2023a). Strategi Penghidupan Petani Karet Pada Musim Hujan di Nagari Tanjung Nonai Aur Selatan Kecamatan Simpur Kudus Kabupaten Sijunjung. *JOSETA Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*, 4(2). <https://doi.org/10.25077/joseta.v4i2.442>
- Suryandari, A., & Rahayuningsih, E. S. (2020). Strategi Bertahan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Aspek Pendapatan, Konsumsi, dan Tabungan Studi Kasus di DesaTonjung Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan Arita Suryandari, Eni Sri Rahayuningsih. *Pamator Journal*, 13(2), 176–182. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8525>
- Umanailo, M. C. B. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo Di Pulau Buru Survival Strategies of the Upland Rice Farmers in Buru Island. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1).
- Verdianto, R. (2021). Strategi Bertahan Hidup Petani Sayur di Kelurahan Kampung Manggis Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang. *Jom Fisip*, 8.
- Veronika Aritonang. (2017). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM FISIP*, 4(2).
- Waruwu, I. B. L., & Lubis, Z. (2022). Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i1.1200>
- Yahya, M., Fikriman, F., & Afrianto, E. (2018). Analisis Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 2(1). <https://doi.org/10.36355/jas.v2i1.176>

SUMBER LAIN:

- Direktorat Jendral Perkebunan Kemenpan RI. (2020). Statistik Perkebunan Non Unggulan Nasional 2020-2022. *Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan*, 1–572.

Luas Tanaman Perkebunan. (2021). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/54/414/1/luas-tanaman-perkebunan.html>

Luas Tanaman Perkebunan Karet. (2021). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/54/414/1/luas-tanaman-perkebunan.html>

Produksi Tanaman Perkebunan. (2021). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. sumsel.bps.go.id/indicator/54/416/1/produksi-tanaman-perkebunan.html

Produksi Tanaman Perkebunan Karet. (2021). Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/54/416/1/produksi-tanaman-perkebunan.html>